



PERANAN PRIA DALAM KELUARGA JEPANG (Analisis 3 Tokoh Pria dalam Film Drama FUKUYADOU HONPO)

Viana Meilani Prasetio, S.S.,M.Pd.¹, Tia Ristiawati, M.Hum.², Dr. Nia Setiawati, M.Pd.³,
Eunike Felicia⁴, Shafiranisa Putri Gunawan⁵, Hifzy Aldiansyah Herdya Putra⁶

¹Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

²Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

³Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

⁴Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

⁵Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

⁶Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email Address

vianaprasetyo@unj.ac.id
tiaristiawati@unj.ac.id
niasetiawati@unj.ac.id
eunike.flc@gmail.com
putri.gunawan00@gmail.com
hifzyaldiansyah106@gmail.com

Abstract

The patriarchy system is depicted as men holds the main control, whilst women possess less influence within the society. In Indonesia, numerous feminism campaigns regarding gender equality between men and women's rights has been held. In the drama series. The patriarchal system in the Japanese society is reflected in the 2016 drama series, Fukuyadou Honpo ~Kyoto Love Story~. This research aim is to elaborate the men's role inside the Japanese Family. this research will analyzed the men's role inside the Japanese family. this research will use the 2016 Fukuyadou Honpo ~Kyoto Love Story~ as the research object. the theories of Japanese family and patriarchy system will be use to analyzed the data.

Kata Kunci

patriarchy; Japanese families systems; ie system; family; social

Based on the theories above, according to the ie system, 5 data regarding men's roles in the Japanese family have been obtained during the research: as heir of the family (3); referring the child as the heir of the family (1); to support the impoverished ie member's living expenses (1).

In conclusion, the men's roles in the Japanese family are highly influence by the patriarchal values that have existed in Japanese society based on the ie system. the men's roles in the drama "Fukuyadou Honpo ~Kyoto Love Story~" are predominantly the role as the heir of the family.

Pendahuluan

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang sempurna. Dengan adanya akal budi, manusia dapat memiliki kemampuan untuk memilih. Kemudian, dengan adanya hati atau perasaan, menjadikan manusia bisa merasakan, dan dengan adanya kehendak bebas, menjadikan manusia mampu membangun keinginan bebas sesuai dengan norma yang ada di lingkungan mereka tinggal.

"No man is an island" adalah pepatah yang mempunyai arti manusia tidak ada yang hidup sendirian, sehingga dalam kehidupannya manusia sadar membutuhkan orang lain, secara bersama-sama memberikan arti dan nilai serta saling memanusiaawikan. Manusia diciptakan untuk berelasi dan bersekutu. Oleh karena itu, mereka sangat membutuhkan satu dengan lainnya.

Pria berdasarkan kbbi.web.id adalah laki-laki dewasa. Usia dewasa menurut WHO adalah 20-60 tahun, sedangkan usia lanjut diatas 60 tahun. Maka dapat disimpulkan pria adalah laki-laki dewasa yang berusia 20 tahun sampai 60 tahun. Pria memiliki peran sebagai

pengendali utama di dalam masyarakat. Sedangkan, wanita hanya memiliki sedikit pengaruh di dalam masyarakat. Sistem ini disebut patriarki. Di Indonesia juga masih memegang sistem patriarki ini, ditengah gerakan feminisme yang menyuarkan persamaan hak. Jepang sebagai salah satu negara maju pun masih tertanam secara kuat sistem patriarki dalam masyarakat dan keluarga Jepang. Patriarki ini salah satunya terdapat dalam sistem kekerabatan keluarga Jepang, yaitu sistem *ie* yang dimana dalam sistem ini pria sangat diharapkan untuk berperan sebagai penerus keberlangsungan keluarga besar, penanggung jawab untuk pemujaan terhadap leluhur, dan juga pewaris harta warisan maupun usaha keluarga.

Penelitian ini mengambil data melalui seri drama Fukuyadou Honpo ~Kyoto Love Story~ tahun 2016. Drama ini terdiri atas 12 episode. Drama ini dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki penggambaran keluarga tradisional Jepang. Pada drama tersebut, terdapat salah satu ciri diberlakukannya sistem *ie*, yaitu kesinambungan antargenerasi yang dimana keluarga Fukuyoshi sebagai pemilik toko Fukuyadou Honpo tetap ada hingga generasi ke-17.

Selain itu, dari drama ini juga dapat terlihat pula peran pria dalam keluarga Jepang. Contohnya seperti tokoh Kenji Miyasako, seorang pengrajin *wagashi* (makanan manis Jepang) yang diminta oleh Komako Fukuyoshi, pemilik toko *wagashi* Fukuyadou Honpo, untuk menikah dengan putri keduanya, Arare Fukuyoshi, supaya Kenji bisa terlibat sebagai pewaris usaha toko *wagashi* Fukuyadou. Dari sini dapat diamati bahwa peran pria salah satunya adalah menjadi pewaris atau penerus dari keluarga *ie*.

Metode

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif yang didasarkan pada dua alasan yaitu permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu tentang peranan pria dalam kehidupan masyarakat Jepang serta kaitannya dengan sosial budaya Jepang. Penelitian ini dilakukandengan pendekatan ekstrinsik, yaitu pandangan dan penilaian peneliti dari kacamata netral. Situasi ini menempatkan peneliti berada di luar dari kebudayaan yang akan diteliti dan peneliti dituntut untuk dapat melihat dan menilai objek yang akan diteliti sebagai sesuatu yang bukan merupakan kebudayaan si peneliti itu sendiri.

Peneliti juga mengkaji berbagai pustaka yang berhubungan dengan objek material maupun objek formal.

Hasil dan Pembahasan

A. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah transkrip subtitle dan adegan dalam drama Jepang "Fukuyadou Honpo ~Kyoto Love Story~" yang berpusat pada tokoh pria dalam drama ini yang memiliki keterlibatan dengan latar belakang keluarga dengan sistem *ie*.

Data yang dikumpulkan merupakan dialog dan adegan yang menampilkan peran pria dalam keluarga Jepang. Dalam bab ini akan dijabarkan peran pria dalam keluarga Jepang dengan berlandaskan pada teori yang telah dipaparkan pada bab II.

Berikut data dialog dan adegan yang menunjukkan peran pria dalam keluarga Jepang pada drama "Fukuyadou Honpo ~Kyoto Love Story~."

Tabel 1. data dialog dan adegan yang menunjukkan peran pria dalam keluarga Jepang pada drama "Fukuyadou Honpo ~Kyoto Love Story~."

No. data	Episode	Situasi & Konteks Adegan
1	Episode 1 (00:04:12 – 00:05:12)	Komako menetapkan Arare untuk menikah dengan Kenji dan mewarisi tugas sebagai pemilik toko Fukuyadou Honpo karena Hina akan menikah dengan pria dari keluarga lain.
2	Episode 7 (00:23:36 – 00:24:12)	Arare bertanya kepada Kenji mengenai kakak laki-laki Kenji yang tinggal di Osaka.
3	Episode 11 (00:03:47 ~ 00:04:59)	Kaoru menyampaikan niatnya untuk berhenti bekerja di bank dan mulai bekerja di department store milik keluarganya.
4	Episode 11 (00:12:59 – 00:14:42)	Ayah Kenji meminta Kenji untuk kembali ke Osaka dan mewarisi toko wagashi-nya bersama dengan kakaknya, Shinji.
5	Episode 12 (00:09:07 – 00:09:40)	Satoko, adik tiri Kaoru menyerahkan buku tabungan yang sudah lama disimpannya kepada Kaoru.

1. Keluarga Sistem *Ie* dalam Drama Fukuyadou Honpo ~Kyoto Love Story~

Terdapat tiga keluarga sistem *ie* yang dapat diamati dalam drama Fukuyadou Honpo ~Kyoto Love Story~. Antara lain sebagai berikut.

a. Keluarga Fukuyoshi

Sistem *ie* dalam keluarga Fukuyoshi ini dapat diamati dari adanya kesinambungan antar generasi dimana keluarga ini memiliki toko *wagashi* (manisan tradisional Jepang) yang sudah berdiri selama 450 tahun dan tetap mempertahankan tokonya hingga generasi ke-17. Struktur keluarga Fukuyoshi dalam drama ini adalah sebagai berikut.

1. Komako Fukuyoshi: kepala keluarga sekaligus pemilik toko Fukuyadou Honpo
2. Hina Fukuyoshi: putri sulung
3. Arare Fukuyoshi: putri tengah

4. Hana Fukuyoshi: putri bungsu

Peran pemilik generasi ke-18 seharusnya diwariskan kepada Hina dan calon suami yang sudah ditetapkan oleh Komako, yaitu salah satu pengrajin wagashi Fukuyadou, Kenji Miyasako. Namun karena Hina memutuskan untuk menikah dengan pria dari keluarga lain, yaitu Kaoru Hinoyama, maka Arare yang ditunjuk sebagai penggantinya.

b. Keluarga Hinoyama

Sistem *ie* dalam keluarga Hinoyama dapat diamati dari adanya kagyou (bisnis keluarga) dimana keluarga Hinoyama memiliki bisnis department store Suzunariya yang sudah terkenal di Kyoto. Struktur keluarga Hinoyama dalam drama ini adalah sebagai berikut.

1. Kepala keluarga: Kikuzou Hinoyama
2. Menantu: Tamao Hinoyama
3. Cucu pria pertama: Kaoru Hinoyama
4. Cucu diluar hubungan pernikahan: Satoko Hinoyama

Anak dari Kikuzou yang juga merupakan ayah dari Kaoru telah meninggal bersama dengan selingkuhannya yang juga merupakan ibu dari Satoko. Sehingga ahli waris langsung diturunkan kepada Kaoru.

c. Keluarga Miyasako

Sistem *ie* dalam keluarga Miyasako dapat diamati dari adanya kagyou (bisnis keluarga) dimana keluarga Miyasako juga membuka usaha toko wagashi di Osaka yang sekarang dikelola oleh generasi ketiga, yaitu ayah Kenji. Struktur keluarga Miyasako dalam drama ini adalah sebagai berikut.

1. Kepala keluarga: ayah Kenji
2. Putra sulung: Shinji Miyasako
3. Putra bungsu: Kenji Miyasako

2. Peran Pria dalam Keluarga Jepang

Berikut tabel data mengenai peran pria dalam keluarga Jepang yang menggunakan sistem *ie* yang tercermin dalam drama Fukuyadou Honpo ~Kyoto Love Story~.

Tabel 2. data peran pria dalam keluarga Jepang yang menggunakan sistem *ie* yang tercermin dalam drama Fukuyadou Honpo ~Kyoto Love Story~.

No.	Peran Pria dalam Keluarga	No. Data	Jumlah Data
1	Menjadi pewaris keluarga	1, 2, 3	3
2	Menunjuk anak sebagai pewaris keluarga	4	1

3	Menanggung biaya hidup anggota ie yang tidak beruntung	5	1
---	--	---	---

Pada tabel di atas, dapat diperhatikan bahwa dalam Fukuyadou Honpo ~Kyoto Love Story~ peran pria dalam keluarga Jepang sistem *ie* didominasi dengan peran pria untuk menjadi pewaris keluarga.

B. Interpretasi Data

Berikut ini akan dipaparkan analisis dan interpretasi data dari adegan drama Fukuyadou Honpo ~Kyoto Love Story~ yang menunjukkan peran pria dalam keluarga Jepang.

Data 1

Konteks : Komako menetapkan Arare untuk menikah dengan Kenji dan mewarisi tugas sebagai pemilik toko Fukuyadou Honpo karena Hina akan menikah dengan pria dari keluarga lain.

駒子：結婚しなさい。

'Komako: Menikahlah'

あられ：は？

'Arare: Hah?'

駒子：そうやから、あんたが結婚しなさい。

'Komako: Ibu memintamu untuk menikah'

あられ：誰と？

'Arare: Dengan siapa?'

駒子：健ちゃんと。

'Komako: Dengan Ken'

あられ：は！？お姉ちゃんが結婚するやないの？

'Arare: Hah!? Bukannya kakak yang akan menikah?'

雛：するええ。うちは別の人と。

'Hina: Iya. Tapi aku menikah dengan orang lain'

あられ：は？どういこと？

'Arare: Hah? Apa maksudnya ini?'

駒子：雛は家を出て、よその家に嫁ごうことになりましたんや。そうやさかい、あんたが女将になって、健ちゃんこの店を継いだらよろしい。

'Komako: Hina akan meninggalkan rumah dan menikah dengan pria dari keluarga lain. Karena itu kamulah yang akan jadi pemilik dan meneruskan bisnis keluarga kita bersama Ken'

あられ：なんであたしが？

'Arare: Kenapa harus aku?'

駒子：なんでってあんた...そうかてハナはまだ中学生なんやで。ちょうどえのんがあんたしかいてへんのんにや。

'Komako: Kenapa? Hana 'kan masih siswi SMP. Hanya kamu yang cocok untuk melakukannya.'

あられ：は！？

'Arare: Hah!?'

駒子：それでよろしおすな、健ちゃん。

'Komako: Tidak masalah 'kan, Ken?'

健司：はあ...でも、女将さん...

'Kenji: Yah... Tapi, bu...'

駒子：はい、これで一件落着

'Komako: Baiklah, sudah diputuskan'

Pada adegan di atas, Komako meminta Arare untuk menikah dengan Kenji untuk meneruskan bisnis toko Fukuyadou Honpo. Keluarga Fukuyoshi tidak memiliki anak laki-laki maupun kerabat laki-laki lainnya sehingga Komako, sebagai kachou (kepala keluarga) Fukuyoshi mengangkat Kenji, yang merupakan pengrajin wagashi terbaik di Fukuyadou Honpo, untuk menikah dengan anak perempuannya untuk bisa dijadikan sebagai penerus tokonya.

Devi (2015:56-57) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dalam sistem ie, masyarakat Jepang tidak murni melaksanakan sistem patrilineal. Hal ini bisa diamati pada ie yang hanya mempunyai anak perempuan sebagai pewaris. Kachou dapat menunjuk menantu laki-laki dari anak perempuan sulung untuk menjadi pewaris. Namun pada adegan ini, karena Hina, putri sulung keluarga Fukuyoshi, akan menikah dengan pria dari keluarga ie yang lain, yaitu keluarga Hinoyama, maka calon suami dari Arare sebagai putri tengah, yaitu Kenji yang akan menjadi pewaris.

Data 2

Konteks : Arare bertanya kepada Kenji mengenai kakak laki-laki Kenji yang tinggal di Osaka.

あられ：なあ、健ちゃん...

'Arare: Hei, Ken...'

健司：なんや？

'Kenji: Kenapa?'

あられ：健ちゃん、お兄ちゃんおったよな？

'Arare: Kau punya kakak laki-laki, kan?'

健司：おるよ。大阪でオヤジと一緒に店やってるわ。

'Kenji: Ya. Dia dan ayahku mengurus toko di Osaka.'

あられ：結婚してはる？

'Arare: Kakakmu sudah menikah?'

健司：うん。

'Kenji: Ya.'

あられ：お嫁さんどんな人？

'Arare: Istrinya orang seperti apa?'

健司：ええ人や。明るくてしっかり者で、兄貴にはもったいないぐらいお嫁さんや。この人がくれはるんやったら、兄貴が店継いでも大丈夫やって安心したな。

'Kenji: Dia orang yang baik. Ceria dan mandiri. Bahkan menurutku dia terlalu baik untuk menjadi istri kakakku. Aku merasa lega saat bertemu dengannya karena dia pasti mengizinkan kakak untuk meneruskan bisnis toko kami.

Pada adegan di atas, Kenji menjelaskan bahwa kakaknya meneruskan bisnis toko keluarga mereka.

Kakak Kenji, yaitu Shinji, yang merupakan anak sulung keluarga Miyasako, tentunya akan mewarisi toko milik keluarganya. Hal ini selaras dengan teori yang dipaparkan oleh Devi (2015:56-57) dalam penelitiannya dimana dalam sistem ie, umumnya calon pewaris adalah anak laki-laki sulung (chounan) dari kachou.

Data 3

Konteks : Kaoru menyampaikan niatnya untuk berhenti bekerja di bank dan mulai bekerja di department store milik keluarganya.

薫：実は、銀行辞めて、鈴鳴屋百貨店入社しようと思ってます。ゆくゆくは会社を継ぐことになると思う。もちろん、君の理解してもらった上でのことだけど...

‘Kaoru: Aku bermaksud untuk berhenti dari pekerjaanku di bank dan mulai bekerja di department store Suzunariya. Pada akhirnya mungkin nanti aku juga akan mewarisi perusahaan itu. Tentunya, aku ingin mengetahui pendapatmu terlebih dahulu sebelum aku melakukannya...’

雛：反対したら、やめはるん？

‘Hina: Kalau aku tidak setuju, apakah kamu tidak akan melakukannya?’

薫：いや、納得してもらえるまで君を説得する。

‘Kaoru: Tidak. Aku akan membujukmu hingga kamu yakin dengan keputusanku.’

雛：かまへんよ。勝手に決められたら怒るところやけど、ちゃんと話してくれはったから、薫さんを応援します。

‘Hina: Aku setuju, kok. Aku pasti akan marah kalau kamu memutuskannya secara sepihak. Tapi karena kamu mau mendiskusikannya denganku, tentu saja aku akan mendukungmu, Kaoru.’

薫：おおきに。

‘Kaoru: Terima kasih’

Pada adegan di atas, Kaoru menyampaikan niatnya untuk berhenti dari pekerjaannya sebagai karyawan bank dan akan mulai bekerja di department store Suzunariya milik keluarganya. Kaoru juga menyatakan bahwa cepat atau lambat dia juga akan mewarisi department store tersebut.

Dalam keluarga Hinoyama, Kaoru diangkat sebagai ahli waris karena ayahnya yang merupakan anak dari Kikuzou, kepala keluarga Hinoyama, telah meninggal dan Kaoru sebagai cucu laki-laki keluarga Hinoyama masih memiliki hubungan darah dengan kakeknya yang merupakan kachou keluarga Hinoyama. Hal ini selaras dengan paparan Devi (2015:56-57) dalam penelitiannya dimana dalam sistem ie, kachou juga bisa menunjuk kerabat lain untuk menjadi pewaris berdasarkan hubungan patrilineal seperti adik laki-laki, keponakan laki-lakinya, dan sebagainya selama masih memiliki hubungan darah dengan kachou.

Data 4

Konteks : Ayah Kenji meminta Kenji untuk kembali ke Osaka dan mewarisi toko wagashi-nya bersama dengan kakaknya, Shinji.

健司の父：健司。

'Ayah Kenji: Kenji.'

健司：なんや？

'Kenji: Ada apa, ayah?'

健司の父：ずっと考えてたんやけどな。お前、こっちに帰ってきてくれへんか？大阪戻って、こっちで落ち着いたらどうや？隠居するんはまだ先やと思っただけ、体もよう動かんようになってしもたしな。真司と二人でこの店回してとうしんや。

'Ayah Kenji: Ayah sudah memikirkan ini sejak lama. Kenji, maukah kamu kembali ke sini? Menetap di Osaka dan mulai tinggal disini. Bagaimana? Ayah pikir masa pensiun ayah masih lama, tapi ternyata badan ayah sudah mulai sulit bergerak sebagaimana mestinya. Karena itu, ayah ingin kamu dan Shinji mengelola toko ini bersama-sama.'

真司：オヤジ、その話はまたゆっくり...

'Shinji: Ayah, pembicaraan itu bisa kita lakukan lain kali... '

健司の父：ゆっくりしとる暇なんてあれへん！また心臓悪くなったらどないすんねん？今度はそのままあの世行きなんてこともあるんや。なあ、健司。この店は、わしでようやく三代目や。福屋堂に比べたら、なんもかも敵わんのはわかっとる。せやけどな、爺さんやオヤジ、わしの思いが籠っとるん店や。汗店流したわしらの苦労があっちこっちみじんでの店や。残していきたいんや。真司とお前で、次の世代で渡してとうしんや。お願いや、健司。

'Ayah Kenji: Belum tentu ada kesempatan lagi! Bagaimana kalau penyakit jantung ayah kumat? Selanjutnya bisa saja ayah langsung meninggal. Kenji, toko ini berhasil bertahan hingga generasi ketiga dengan ayah sebagai pemiliknya. Memang toko ini tidak ada apa-apanya jika dibandingkan dengan Fukuyadou. Tapi, kenangan kakek buyut, kakek, serta ayah, tersimpan dalam toko ini. Toko ini adalah hasil kerja keras kami. Ayah ingin toko ini tetap bertahan. Ayah ingin kamu dan Shinji meneruskan toko ini hingga generasi berikutnya. Ayah mohon, Kenji.'

Pada adegan di atas, ayah Kenji meminta Kenji untuk kembali ke Osaka supaya bisa mengelola toko wagashi keluarga Miyasako bersama dengan kakaknya Shinji. Ayah Kenji melakukan hal tersebut karena masa pensiunnya yang telah dekat serta dengan adanya penyakit jantung yang dideritanya membuatnya harus segera menunjuk putra-putranya sebagai pewaris toko Miyasako yang telah berlanjut hingga generasi ketiga.

Sebagai kachou keluarga Miyasako, ayah Kenji memiliki tanggung jawab untuk menunjuk pewaris tokonya demi kesinambungan toko tersebut tetap berlanjut hingga ke generasi-generasi selanjutnya. Ini senada dengan Devi

(2015:56-57) dalam penelitiannya dimana dalam tanggung jawab lain dari *kachou* yang tak kalah pentingnya adalah memilih dan mendidik calon pewaris *ie*.

Data 5

Konteks : Satoko, adik tiri Kaoru menyerahkan buku tabungan yang sudah lama disimpannya kepada Kaoru.

薰 : 持ってきなさい。これは、お爺様が紗十子に渡したものだから。

'Kaoru: Bawalah buku tabungan ini. Ini adalah pemberian dari kakek untukmu, Satoko.'

紗十子 : ええの。桧山のお爺様に援助してもらったおかげで、こうして生きてこれたんやもん。もう充分や。

'Satoko: Tidak apa-apa Kak Kaoru. Berkat bantuan dari kakek Hinoyama, aku bisa hidup sampai sekarang. Itu sudah cukup bagiku.'

Pada adegan di atas, Kaoru mengatakan kepada Satoko bahwa uang yang tersimpan di dalam rekening buku tabungan merupakan pemberian dari kakek mereka, Kikuzou. Satoko sendiri juga menyatakan bahwa dia sudah mendapat bantuan dari Kikuzou hingga sekarang.

Meskipun tidak melalui pernikahan resmi, Satoko tetap merupakan bagian dari keluarga Hinoyama karena masih merupakan keturunan dari ayah Kaoru yang berselingkuh dengan ibu Satoko. Oleh karena itu, Kikuzou sebagai kepala keluarga Hinoyama memiliki tanggung jawab untuk mengurus Satoko yang sudah menjadi yatim piatu karena ayah dan ibunya telah meninggal akibat kecelakaan. Hal ini sesuai dengan salah satu peran *kachou* yang dijabarkan oleh Devi (2015:53-55) dalam penelitiannya dimana dalam sistem *ie*, *kachou* bertanggung jawab menanggung biaya hidup anggota *ie* yang tidak beruntung. Seperti saudara yang kehilangan pekerjaan atau yang diceraikan. Bantuan diberikan oleh *kachou* hingga mereka mampu bangkit dan mandiri kembali.

Simpulan

Peran pria dalam drama *Fukuyadou Honpo ~Kyoto Love Story~* didominasi oleh peran pria sebagai pewaris keluarga. Peran lainnya yang muncul antara lain peran pria sebagai *kachou* (kepala keluarga) yang bertanggung jawab untuk menunjukkan pewaris keluarga, dan bertanggung jawab untuk menanggung biaya hidup anggota *ie* yang tidak beruntung.

Peran pria sebagai pewaris keluarga dalam keluarga Jepang dipengaruhi oleh adanya nilai patriarki dalam masyarakat Jepang, berangkat dari bentuk keluarga dalam sistem *ie*. Contohnya seperti hubungan antara bapak dan anak yang lebih dijunjung tinggi daripada hubungan antara suami dan istri, serta harkat dan martabat laki-laki yang lebih diutamakan daripada harkat dan martabat perempuan. hal tersebut merupakan bagian dari

norma *ie* yang dipaparkan oleh Fukutake dalam Anwar (2007:199). Norma yang telah diwarisi dari zaman Tokugawa hingga akhir perang dunia kedua ini harus dipatuhi oleh seluruh anggota *ie*.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam sistem *ie*, seorang pria dalam suatu keluarga memiliki peran yang besar untuk menjadi pewaris keluarganya dan bertanggung jawab atas keberlangsungan hidup anggota keluarganya.

Daftar Rujukan

- Weber, M. (1947). *The Theory of Social and Economic Organizations*. New York: Free Press.
- Fukutake, Tadashi. (1967). *Japanese Rural Society*. R.P. Dore, Penerjemah, London, New York: Oxford.
- Hendry, Joy. (1995). *Understanding Japanese Society*. London: Routledge.
- Sugimoto, Yoshio. (1997). *An Introduction to Japanese Society*. Hongkong: Cambridge University Press.
- Osawa, M. (2006). *The Vicious Cycle of the "Male Breadwinner" Model of Livelihood Security*. Voices From Japan: Women's Asia.
- Anwar, Ety N. (2007). Ideologi Keluarga Tradisional *Ie* dan *Kazoku Kokka*. *Jurnal Wacana dari Jurnal Ilmu Pengetahuan Budaya*, 9(2).
<http://wacana.ui.ac.id/index.php/wjhi/article/view/212>
- Felicidad, Marsha & Yenny Simulya. (2013). Fungsi Pembagian Peran Suami Istri terhadap Manajemen ala Jepang pada Masa Pertumbuhan Ekonomi Pesat 1955-1973. Depok: FIB UI.
- Kojima, Kazue. (2013). *Gender, Family, and Fertility: Why are Japanese Women Having Fewer Children?*. York: University of York The Center for Woman's Studies.
- Devi, Rima. (2015). *Keluarga Jepang dalam Novel Kifujin A No Sosei, Hakase no Aishita Suushiki, dan Miina no Koushin Karya Ogawa Yoko* (Disertasi, Universitas Indonesia, Kajian Wilayah Jepang Pascasarjana, Depok).
- Marshall, R. (2017). *Gender Inequality and Family Formation in Japan*. Asian Anthropology.
- Sudarsih, Sri. (2020). Nilai Etis dalam Sistem Kekerabatan Jepang. Universitas Diponegoro Semarang. *Kiryoku*, 4(1), 38-47.
<http://ejournal.undip.ac.id/index.php/kiryoku>

<https://www.cloverblossomsblog.com/2018/08/review-j-drama-kyoto-love-story-2016.html>